

## ABSTRAK

**ACHMAD RIZAL.** Persepsi Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Sipatuo II di Desa Mattirotasi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap. Dibimbing oleh MUTHMAINNAH dan RAHMAT ARIANDI.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah hadirnya Program Perhutanan Sosial melalui skema Hutan Kemasyarakatan (HKm). Hutan Kemasyarakatan (HKm) Sipatuo II yang terletak di Desa Mattirotasi, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap memiliki luas pengelolaan sebanyak 49,25 Ha yang saat ini dikelola oleh Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Sipatuo II. Untuk mengetahui efektifitas program HKM di wilayah Perhutanan Sosial diperlukan penelitian mengenai persepsi Kelompok Tani Hutan (KTH) dari segi aspek ekonomi, ekologi, dan sosial. Adapun responden pada penelitian kali ini adalah anggota KUPS Sipatuo II sebanyak 35 responden yang ditentukan secara sensus. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan 3 cara yaitu observasi, kuesioner, dan studi literatur. Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data persepsi responden, dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota KUPS Sipatuo II terhadap program Hutan Kemasyarakatan (HKm) dalam 3 dimensi penting yaitu ekonomi, ekologi, dan sosial dapat dikategorikan “baik” dengan bobot skor rata rata 2,45.



## ***ABSTRACT***

**ACHMAD RIZAL.** Perception of Social Forestry Business Group (KUPS) Sipatuo II in Mattirotasi Village, Watang Pulu Sub-district, Sidrap Regency. Supervised by MUTHMAINNAH and RAHMAT ARIANDI.

One of the community empowerment programmes implemented by the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) is the presence of the Social Forestry Programme through the Community Forest (HKm) scheme. Sipatuo II Community Forest (HKm) located in Mattirotasi Village, Watang Pulu District, Sidrap Regency has a management area of 49.25 Ha which is currently managed by the Sipatuo II Social Forestry Business Group (KUPS). To determine the effectiveness of the HKM programme in the Social Forestry area, research is needed on the perceptions of Forest Farmer Groups (FMGs) in terms of economic, ecological, and social aspects. The respondents in this study were members of KUPS Sipatuo II as many as 35 respondents determined by census. This research uses data collection methods in 3 ways, namely observation, questionnaires, and literature studies. Quantitative descriptive analysis is the method used to analyse respondents' perception data, using a Likert scale. The results showed that the perceptions of KUPS Sipatuo II members towards the Community Forest (HKm) program in 3 important dimensions, namely economic, ecological, and social, can be categorised as 'good' with an average score weight of 2,45.

